BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakuakan di pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi menurut Indriantoro (2002), adalah sekelompok orang, kejadian ataupun segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Sedangkan populasi yang ada dalam penelitian ini ialah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini merupakan karyawan yang melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan serta melakukan pelaporan keuangan (bidang akuntansi dan perbendaharaan) di OPD Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner tersebut berisi tentang daftar pertanyaan mengenai tingkat pendidikan, pengalaman kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan kualitas laporan keuangan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling.* Teknik *Purposive sampling* ini digunakan karena informasi yang akan diambil merupakan sumber yang sudah ditentukan sebelumnya

berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sekaran, 2006). Kriteria yang telah ditentukan ini antara lain:

1. Pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan serta pelaporan keuangan (bidang akuntansi dan perbendaharaan) pada OPD Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Pegawai yang bekerja sebagai Kepala Sub Bagian keuangan, Staff Sub Bagian Keuangan, dan Bendahara Pengeluaran di OPD Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Telah menjabat pada bagian tersebut minimal satu tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada responden secara langsung dan meminta kuesioner nya kembali sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan sebelumnya. Daftar pertanyaan yang tersedia berhubungan dengan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, motivasi, lingkungan kerja, dan kualitas laporan keuangan.

E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat lima variabel terdiri dari satu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan dan empat variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja, motivasi, dan lingkungan kerja.

1. **Variabel Dependen**

   a. **Kualitas Laporan Keuangan (KLK)**

   Kualitas laporan keuangan dapat dikatan baik apabila laporan keuangan tersebut relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat atau mudah dipahami oleh pembaca informasi. Pada variabel kualitas laporan keuangan penulis memberikan delapan pertanyaan. Alat ukur yang akan digunakan dalam pengukuran variabel kualitas laporan keuangan ini ialah skala *likert* 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

2. **Variabel Independen**

   b. **Tingkat Pendidikan (TP)**

   Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik untuk melalui kegiatan latihan, pengajaran, dan bimbingan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pada variabel tingkat pendidikan penulis memberikan tujuh pertanyaan. Alat ukur yang akan digunakan dalam pengukuran variabel tingkat pendidikan ini adalah skala *likert* 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

   c. **Pengalaman Kerja (PK)**

   Pengalaman kerja merupakan lamanya seseorang pegawai menyumbangkan tenaganya pada perusahaan tetrtentu. Dengan pengalaman yang didapat, seseorang akan lebih cakap, lebih berhati-hati, terampil, dan mampu melaksanakan tuganya lebih

baik. Pada variabel pengalaman kerja penulis memberikan enam pertanyaan. Alat ukur yang akan digunakan dalam pengukuran variabel pengalaman kerja ini adalah skala *likert* 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

d. Motivasi (MO)

Motivasi merupakan kumpulan perilaku setiap individu yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak kepada tujuan yang akan dicapai. Pada variabel motivasi penulis memberikan dua belas pertanyaan. Alat ukur yang akan digunakan dalam pengukuran variabel motivasi ini adalah skala *likert* 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

e. Lingkungan Kerja (LK)

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pegawai yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugasnya. Menurut Saydam (2000), dengan lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai sehingga hasil yang dicapai akan maksimal. Pada variabel tingkat pendidikan penulis memberikan dua belas pertanyaan. Alat ukur yang akan digunakan dalam pengukuran variabel lingkungan kerja ini adalah skala *likert* 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bermanfaat dalam memberikan deskripsi atau gambaran yang lengkap mengenai data dalam peneitian yang dilakukan. Gambaran data tersebut bisa mencakup *sum, mean, range*, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

2. Uji Validitas

Uji validitas ini berguna untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner yang dipakai dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Nazarudin dan Basuki (2015), menyimpulkan bahwa instrumen penelitian akan dinyatakan valid jika KMO > 0,5.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah kuesioner dapat digunakan dalam beberapa kali pengukuran dan bisa menghasilkan data yang sama atau stabil. Nazaruddin dan Basuki (2015), menyimpulkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka suatu variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan mengetahui apakah nilai residual data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas.

Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > *alpha* 0,05, maka data dinyatakan memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Apabila nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 atau nilai *tolerance* > 0,10 maka data dinyatakan tidak terkena multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskodastisitas ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Data dapat dikatakan baik apabila memiliki sifat homogeny. Uji heteroskedastisitas ini bisa dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Kriteria data terkena atau tidak terkena heteroskedastisitas dapat dilihat dari:

1. Nilai *Sig* > *alpha 0,05*, maka data tidak terkena heteroskedastisitas atau data bersifat homogen.
2. Nilai *Sig* < *alpha 0,05*, maka data terkene heteroskedastisitas atau bersifat heterogen.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh pada tingkat pendidikan, pengalaman kerja, motivasi, lingkungan kerja terhadap kualitas laporan keuangan. Model persamaan dalam penelitian ini yaitu:

$$KLK = \alpha + \beta 1TP + \beta 2PK + \beta 3MO + \beta 4LK + e$$

Keterangan:

KLK	= Kualitas laporan keuangan
α	= Konstanta
β1, β2, β3, β4	= Koefisien regresi
TP	= Tingkat pendidikan
PK	= Pengalaman kerja
MO	= Motivasi
LK	= Lingkungan kerja
E	= Eror

1. **Uji Koefisien Determinasi *(Adjusted R Square)***

   Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *adjusted R square* ini antara nol sampai dengan satu. Nilai *adjusted R square* yang semakin tinggi menunjukan semakin besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan semakin rendahnya nilai *adjusted R square* menunjukan semakin kecilnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

2. **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

   Uji F ini digunakan untuk menunjukan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Apabila *sig* < *alpha* 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T ini digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria hippotesis akan diterima apabiala nilai *sig* < *alpha 0,05* dan koefisien searah dengan arah hipotesis.